

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
(STUDI KASUS PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK. PERIODE 2010-2019)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh :  
Cecilia Chindy Senjaya  
2016130104

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

**THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK PRICE  
(CASE STUDY IN PT. BANK CENTRAL ASIA TBK. PERIOD 2010-2019)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

By :  
Cecilia Chindy Senjaya  
2016130104

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PT. BANK  
CENTRAL ASIA TBK. PERIODE 2010-2019)**

Oleh:  
Cecilia Chindy Senjaya  
2016130104

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Chindy Senjaya  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 Juni 1998  
NPM : 2016130104  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
(STUDI KASUS PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK. PERIODE 2010-  
2019)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 1 Juli 2020

Pembuat pernyataan :



( Cecilia Chindy Senjaya )

## ABSTRAK

Di Indonesia, kegiatan berinvestasi sudah tidak asing lagi sehingga pasar modal menjadi salah satu faktor yang kuat dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Salah satu instrumen keuangan yang dapat diperjualbelikan di pasar modal adalah saham. Dengan memperjualbelikan saham, investor akan memperoleh pengembalian dalam bentuk dividen atau *capital gain* jika perusahaan mendapat keuntungan, dan sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka investor juga akan mengalami kerugian. Semakin besar risiko maka tingkat pengembalian akan semakin besar. Harga saham dapat menjadi salah satu poin penting untuk menilai besar risiko dan pengembalian suatu perusahaan yang diminati oleh investor. Dalam mengambil keputusan investasi, investor akan mempertimbangkan perusahaan yang memiliki harga saham yang cukup tinggi karena artinya perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Namun pada kenyataannya masih banyak investor yang mengalami kerugian. Hal ini disebabkan karena pasar saham di Indonesia tidaklah efisien dimana tidak semua informasi tercermin pada harga saham. Investor perlu menganalisis lebih lanjut, salah satunya dengan analisis fundamental yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini meneliti pengaruh kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio pasar yaitu *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia Tbk. BCA merupakan salah satu bank swasta terbesar di Indonesia. Dari sisi produk tabungan, ditinjau dari persepsi nasabah dan *brand awareness*, produk Tahapan BCA telah menjadi *top of mind* di pasar. Pada tahun 2019 BCA telah menjadi bank terbesar dari sisi *market capitalization*.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah pendekatan *hypothetico-deductive method*, dimana merupakan jenis penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara beberapa variabel yang terlibat. Penulis menggunakan studi kepustakaan dan sumber data sekunder yaitu buku dan jurnal penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta laporan keuangan PT. Bank Central Asia Tbk. pada periode pengamatan yaitu tahun 2010-2019. Pengolahan data dilakukan menggunakan Ms. Excel dan SPSS versi 25.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Central Asia Tbk. periode 2010-2019, kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial. Pengujian secara simultan (bersama-sama) juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar PER dan PBV terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Price to Earnings Ratio* (PER), *Price to Book Value Ratio* (PBV), harga saham

## **ABSTRACT**

*In Indonesia, investing is not something new again so capital market become one of a strong factor in Indonesia's economic growth. One of the financial instruments that can be traded on the capital market is stocks. By trading shares, investors will get benefit either dividends or capital gains if the company gets a profit, otherwise if the company loss then investor will also losses. If high risk then high return. Stock prices can be one important thing for assessing high risks and return of companies. In decision making, investors will consider companies that have a high stock price because the company has good financial performance. However, there are still many investors who suffer losses. This is due to the stock market in Indonesia not efficient where not all information is reflected on stock prices. Investors need to analyze further, one of the tools is fundamental analysis sourced from the company's financial statements.*

*This research evaluates financial performance using market ratios that is Price to Earning Ratio (PER) and Price to Book Value Ratio (PBV) to stock prices at PT. Bank Central Asia Tbk. BCA is one of the largest private banks in Indonesia. In terms of savings products, from financial perceptions and brand awareness, Tahapan BCA has become the top of mind in the market. In 2019 BCA has become the largest bank in terms of market capitalization.*

*The research method used in this study is hypothetical deductive method, which is a type of study that explains the cause ad effect relationship of the various variables involved. The researcher uses a literature study and secondary data sources that is books and research journals that have been done previously, and the financial statements of PT. Bank Central Asia Tbk. in the observation period, in 2010-2019. Data processing is done using Ms. Excel and SPSS version 25.*

*Based on research conducted at PT. Bank Central Asia Tbk. period 2010-2019, financial performance that based on market ratios Price to Earnings Ratio (PER) and Price to Book Value Ratio (PBV) have a significant influence on stock prices partially. Simultaneous influence test also shows a significant effect between financial performance that measure based on market ratio of PER and PBV to stock prices.*

**Keywords:** *Price to Earning Ratio (PER), Price to Book Value Ratio (PBV), stock prices*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Allah dan Yesus Kristus karena atas segala berkat, rahmat, dan perlindungan-Nya, proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar hingga tuntas. Terimakasih karena penulis dan orang terdekat penulis yang selalu diberi kesehatan secara jasmani, mengingat sedang maraknya pandemik virus corona pada saat skripsi ini disusun. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk. periode 2010-2019)" diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan berbagai pihak, maka itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis baik secara moral maupun materi selama proses perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga inti penulis yaitu Papi (Alm.), Mami, dan Koko yang mendukung penulis baik secara moral yaitu berupa doa dan nasihat, serta memberikan peringatan jika penulis bertindak gegabah, dan dukungan secara materiil terutama kepada kedua orang tua penulis yang membiayai kehidupan dan pendidikan penulis sejak masih kecil hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR., selaku dosen pembimbing tunggal penulis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab berbagai pertanyaan penulis saat bimbingan *online*.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Elsje Kosasih, Dra., M.Sc., Ak., selaku dosen wali penulis.

5. Seluruh dosen yang pernah mengajar penulis selama berada di bangku perkuliahan Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan serta secara tidak langsung membuat penulis ikut memiliki pola pikir yang baik.
6. Teman-teman sejak awal perkuliahan yaitu Yuliana Engel, Elviana Yuriska, Tiffany Sharon, Bella Bestiana, dan Nadya Primaditya yang telah membantu dan menemani penulis baik dalam hal akademik, teman sepermainan dan berbagi cerita, serta organisasi kemahasiswaan yang pernah dilalui penulis.
7. Teman PM yaitu Felicia Christella, Anna Martina, dan Agnes Octora yang membantu dan menemani penulis dalam proses meraih pengalaman baru baik dalam akademik maupun teman sepermainan.
8. Levithia Deihi Rinas, Maria Inez, Veronica Karina, Defita Natalie, Laurentia Ai Ai, Yolana Yoviani, Livia Jane yang telah membantu penulis dalam berbagai hal, berbagi cerita, dan banyak memaklumi penulis.
9. Grace Emmanuela, Afrilia Ruby, Ivonne Trisnajaya, Maria Carla yang telah menjadi teman baik penulis baik dalam berbagi cerita suka dan duka, saling mendengarkan, dan saling menghibur terutama di akhir semester dan masa pandemik.
10. Teman-teman sekolah Clairvoyance dan Princesses, yaitu Winda, Cindy, Nia, Tifani, Cindy Irawan, Arin, Amel, Maya, dkk dan teman lainnya sejak SMP dan SMA hingga sekarang, terimakasih telah mau saling menghibur dan mendengarkan serta membantu penulis melepaskan penat.
11. Teman bermain *game* yaitu Koko dan teman-temannya, Ko Marcelinus Ivan dan teman-temannya, Cindy Indriaty dan teman-temannya, Andre, William, Edo, dkk yang telah membantu penulis untuk melepas penat dengan bermain.
12. Seluruh mahasiswa Akuntansi Unpar yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menjalani proses perkuliahan.



Penulis sadar masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Maka itu penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya dan juga dapat memberikan wawasan baru bagi para pembaca.

Bandung, Juni 2020

Cecilia Chindy Senjaya

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Akuntansi Keuangan.....	9
2.1.1. Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.2. Akuntansi Keuangan.....	10
2.2. Laporan Keuangan.....	10
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2.2.3. Jenis Laporan Keuangan.....	12
2.2.4. Pengguna Laporan Keuangan.....	15
2.3. Kinerja Keuangan.....	17
2.3.1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	17
2.3.2. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	18
2.3.3. <i>Price to Earnings Ratio</i> (PER).....	19

2.3.4. <i>Price to Book Value Ratio (PBV)</i> .....	20
2.4. Analisis Laporan Keuangan .....	21
2.4.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	21
2.4.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	22
2.4.3. Alat Analisis Laporan Keuangan.....	23
2.4.4. Analisis Fundamental.....	24
2.4.5. Analisis Teknikal .....	25
2.5. Pasar Modal .....	26
2.5.1. Pengertian Pasar Modal .....	26
2.5.2. Instrumen Pasar Modal .....	28
2.6. Pasar Efisien .....	30
2.6.1. Pengertian Pasar Efisien.....	30
2.6.2. Bentuk-Bentuk Pasar Efisien.....	30
2.6.3. <i>Efficient Market Hypothesis</i> .....	31
2.7. Saham .....	32
2.7.1. Pengertian Saham .....	32
2.7.2. Jenis Saham.....	33
2.7.3. Harga Saham .....	34
2.7.4. Nilai Saham.....	37
2.7.5. Risiko dan Pengembalian Saham.....	38
2.8. Perbankan .....	40
2.8.1. Pengertian Bank.....	40
2.8.2. Fungsi Bank.....	41
2.8.3. Jenis-Jenis Bank .....	42
2.9. Penelitian Terdahulu.....	46
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	51
3.2. Variabel Penelitian .....	52
3.3. Hipotesis Penelitian.....	54
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.5. Teknik Pengolahan Data.....	55

3.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	55
3.5.2. Analisis Regresi Linear Berganda .....	58
3.6. Penentuan Sampel .....	60
3.7. Objek Penelitian .....	61
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1. <i>Descriptive Statistics</i> .....	64
4.1.1. <i>Price to Earnings Ratio (PER)</i> .....	64
4.1.2. <i>Price to Book Value (PBV)</i> .....	68
4.1.3. Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk.....	73
4.2. Uji Asumsi Klasik .....	77
4.2.1. Uji Multikolonieritas.....	77
4.2.2. Uji Autokorelasi .....	78
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	79
4.2.4. Uji Normalitas .....	81
4.2.5. Kesimpulan Uji Asumsi Klasik .....	84
4.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	84
4.3.1. Uji Pengaruh Parsial (Uji t).....	84
4.3.2. Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	85
4.3.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	86
4.4. Analisis .....	88
4.4.1. Pengaruh <i>Price to Earnings Ratio (PER)</i> terhadap Harga Saham .....	88
4.4.2. Pengaruh <i>Price to Book Value (PBV)</i> terhadap Harga Saham .....	89
4.4.3. Pengaruh <i>Price to Earnings Ratio (PER)</i> dan <i>Price to Book Value (PBV)</i> terhadap Harga Saham .....	90
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
5.1. Kesimpulan .....	92
5.2. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel.....	53
Tabel 4. 1. Nilai EPS PT. Bank Central Asia Tbk. Tahun 2010-2019.....	64
Tabel 4. 2. Nilai PER PT. Bank Central Asia Tbk. Tahun 2010-2019.....	65
Tabel 4. 3. Frekuensi PER PT. Bank Central Asia Tbk. Tahun 2010-2019.....	67
Tabel 4. 4. Statistik Deskriptif PER PT. Bank Central Asia Tbk. Tahun 2010-2019.....	67
Tabel 4. 5. Nilai <i>Book Value per Share</i> PT. Bank Central Asia Tbk. Tahun 2010-2019.....	69
Tabel 4. 6. Nilai PBV PT. Bank Central Asia Tbk. Tahun 2010-2019.....	70
Tabel 4. 7. Frekuensi PBV PT. Bank Central Asia Tbk. Tahun 2010-2019.....	72
Tabel 4. 8. Statistik Deskriptif PBV PT. Bank Central Asia Tbk. Tahun 2010-2019.....	73
Tabel 4. 9. Harga Saham Penutupan PT. Bank Central Asia Tbk. Tahun 2010-2019.....	74
Tabel 4. 10. Frekuensi Harga Saham Penutupan Bank Central Asia Tbk. Tahun 2010-2019.....	74
Tabel 4. 11. Statistik Deskriptif Harga Saham Penutupan PT. Bank Central Asia Tbk. Tahun 2010-2019.....	76
Tabel 4. 12. Uji Multikolonieritas.....	77
Tabel 4. 13. Uji Autokorelasi Runs Test.....	77
Tabel 4. 14. Uji Heteroskedastisitas <i>Rank Spearman</i> .....	80
Tabel 4. 15. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	83
Tabel 4. 16. Uji Pengaruh Parsial (Uji t).....	85
Tabel 4. 17. Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	86
Tabel 4. 18. Uji Koefisien Determinasi.....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Skema Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3. 1. Struktur Organisasi PT. Bank Central Asia Tbk.....	63
Gambar 4. 1. Tren PER PT. Bank Central Asia Tbk. Tahun 2010-2019.....	66
Gambar 4. 2. Tren PBV PT. Bank Central Asia Tbk. Tahun 2010-2019.....	71
Gambar 4. 3. Tren Harga Saham Penutupan PT. Bank Central Asia Tbk. Tahun 2010- 2019.....	75
Gambar 4. 4. Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i> .....	79
Gambar 4. 5. Uji Normalitas <i>P-Plot of Regression Standardized Residual</i> .....	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Central Asia Tbk. (31 Desember 2019)

Lampiran 2. Laporan Laba Rugi PT. Bank Central Asia Tbk. (31 Desember 2019)

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memiliki pertumbuhan yang cepat dalam perekonomian di Indonesia. Dilansir Okezone (2019) pasar modal Indonesia tumbuh dari posisi Rp 2,73 miliar pada tahun 1977 menjadi Rp 7.048,576 triliun per 15 November 2019. Frekuensi perdagangan saham harian terus meningkat, hal ini juga didukung dengan peningkatan jumlah investor saham yang meningkat berdasarkan *Single Investor Identification* (SID). Sampai bulan Desember 2019, jumlah total investor di Pasar Modal naik menjadi sebanyak 2,4 juta investor. Hal ini menunjukkan bahwa banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal atau berinvestasi melalui instrumen keuangan. Wadah untuk melakukan berbagai kegiatan pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di Jakarta.

Instrumen keuangan dapat berupa surat berharga yang dapat diperoleh di Bursa Efek Indonesia. Surat berharga yang dapat diperjualbelikan di pasar modal salah satunya adalah saham. Dengan membeli saham, maka investor akan mendapat hak atas keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam bentuk dividen atau *capital gain*. Terdapat salah satu prinsip dalam berinvestasi yaitu *high risk high return*. Dengan membeli saham maka memungkinkan investor akan mendapat keuntungan yang besar dalam waktu singkat, tetapi juga terdapat risiko yang besar, salah satunya adalah penurunan harga saham sehingga investor akan mengalami kerugian. Semakin tinggi pengembalian, maka semakin tinggi risiko yang dihadapi oleh para investor.



Harga saham dapat menjadi salah satu poin penting untuk menilai besar risiko dan pengembalian suatu perusahaan yang diminati oleh investor. Dalam transaksi jual beli saham, harga saham merupakan faktor yang sangat penting bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi. Investor akan cenderung sensitif pada pergerakan harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena harga saham merupakan salah satu indikator dalam menilai kinerja keuangan serta nilai dari perusahaan itu sendiri. Maka semakin tinggi harga saham, maka perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dan juga memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Namun harga saham dapat berubah-ubah setiap waktu, pergerakan harga saham tersebut dapat mengalami kenaikan, stagnan, atau mengalami penurunan. Dengan adanya pergerakan harga saham, maka investor akan mengetahui investasinya menghasilkan keuntungan, stagnan, atau mengalami kerugian.

Dalam mengambil keputusan investasi, investor akan mempertimbangkan perusahaan yang memiliki harga saham yang cukup tinggi serta memiliki pergerakan harga saham yang terus meningkat, karena artinya perusahaan telah berhasil mengelola usahanya dan perusahaan tersebut memiliki nilai yang tinggi. Namun pada kenyataannya, masih banyak investor yang mengalami kerugian dari kegiatan investasi yang dilakukannya. Hal ini salah satunya disebabkan karena di Indonesia, pasar saham tidak efisien, dimana tidak semua informasi tercermin pada harga saham. Hal ini menyebabkan investor perlu menganalisis lebih jauh untuk mendapat keputusan investasi yang lebih tepat. Dalam membuat keputusannya, investor dapat menggunakan analisis fundamental dalam menilai kinerja perusahaan, yaitu laporan keuangan.

Penelitian ini meneliti mengenai bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio pasar yaitu *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia Tbk. Industri perbankan menjadi menarik untuk diteliti karena setiap aspek bisnis maupun personal tidak terlepas dari industri perbankan, contohnya adalah setiap orang

memiliki tabungan di suatu bank dan setiap bisnis yang membutuhkan suntikan dana akan mengajukan peminjaman kredit di bank tertentu.

Perbankan mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia dikarenakan perbankan memiliki fungsi utama yaitu sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank dengan fungsi tersebut berperan dalam kegiatan pembangunan nasional, yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan kearah peningkatan taraf hidup masyarakat (Sabir, dkk, 2012).

PT. Bank Central Asia Tbk. merupakan salah satu bank swasta pertama dan terbesar di Indonesia yang mampu kembali pulih setelah terjadinya krisis moneter pada tahun 1997 dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap industri perbankan Indonesia (Peter dan Julianti, 2011). PT. Bank Central Asia Tbk. didirikan oleh Sudono Salim pada tanggal 21 Februari 1957 dan berkantor pusat di Jakarta. BCA melakukan *merger* dengan dua bank lain pada 1977. Salah satunya Bank Gemari yang dimiliki Yayasan Kesejahteraan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, *merger* itu membuat BCA bisa menjadi bank devisa. Pada tahun 2002, FarIndo Investment (Mauritius) Limited mengambil alih 51% total saham BCA melalui proses tender *strategic private placement*. Tahun 2004, BPPN melakukan divestasi atas 1,4% saham BCA kepada investor domestik melalui penawaran terbatas dan tahun 2005, Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) melakukan divestasi seluruh sisa kepemilikan saham BCA sebesar 5,02%. BCA pertama kali tercatat di BEI (dulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada 31 Mei 2000 dengan melepas sebanyak 662,40 juta saham dengan harga perdana Rp 1.400/saham.

BCA juga merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dari sisi produk tabungan. Dilansir Infobanknews (2016) dari persepsi nasabah dan *brand awareness*, produk Tahapan BCA telah menjadi *top of mind* di pasar. BCA menjadi

bank terbesar dari sisi *market capitalization*, nilainya mencapai Rp 766 triliun dari total Rp 7.105 triliun. Nilai kapitalisasi pasar tersebut sama dengan 10,8% dari total kapitalisasi pasar bursa, dimana nilai tersebut sedang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir dan menjadi nilai yang paling tinggi dari seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data perdagangan mencatat, volume perdagangan saham BCA mencapai 2,2 juta saham senilai Rp 68,30 miliar pada akhir tahun 2019. Investor asing di pasar regular tercatat melakukan akumulasi beli bersih (*net buy*) saham BCA senilai Rp 28,55 miliar pada Juli 2019. Dilansir CNBC (2019), adapun secara *year to date*, akumulasi *net buy* saham BCA mencapai RP 2,61 triliun, dengan *return* investasi saham mencapai 18,56%. Pada tahun 2019, PT. Bank Central Asia Tbk kembali meraih penghargaan pada ajang Bank Indonesia Award 2019 atas kepatuhan dan konsistensi dalam melaporkan kinerja keuangan perseroan yang positif. Kali ini, BCA meraih penghargaan Bank dengan Kepatuhan Pelaporan Keuangan Terbaik. Dari fakta-fakta tersebut, Bank Central Asia Tbk. menjadi lebih menarik untuk diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

Kekayaan pemegang saham ditentukan oleh harga saham yang dimiliki investor. Dalam menilai harga saham, dapat digunakan perhitungan rasio keuangan, salah satunya adalah rasio pasar. Dalam penelitian ini digunakan *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV). PER digunakan untuk menunjukkan seberapa besar investor rela membayar per-rupiah dari laba yang dilaporkan perusahaan. Sedangkan PBV digunakan untuk menghitung harga pasar saham (*market price per share*) dibandingkan dengan nilai buku saham (*book value per share*). Perusahaan dengan tingkat pengembalian atas ekuitas yang relatif tinggi umumnya menjual dengan kelipatan nilai buku yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan pengembalian yang rendah (Brigham & Daves, 2013).

Penelitian ini mencari bukti empiris atas pengaruh kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio PER dan PBV terhadap harga saham. Penelitian ini

melakukan studi kasus pada PT. Bank Central Asia Tbk. dengan periode pengamatan 2010-2019.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Earnings Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia Tbk.?
2. Apakah kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Book Value Ratio* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia Tbk.?
3. Apakah kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia Tbk. secara simultan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui apakah kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Earnings Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia Tbk.
2. Mengetahui apakah kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Book Value Ratio* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia Tbk.
3. Mengetahui apakah kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia Tbk. secara simultan.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak. Kegunaan penelitian ini antara lain:

##### **1. Bagi Calon Investor**

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi calon investor sehingga dengan wawasan yang lebih luas, diharapkan calon investor dapat mengambil keputusan investasi dengan lebih banyak pertimbangan mengenai seberapa besar modal yang akan ditanamkan, perusahaan yang dipilih untuk menanamkan modal sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih tepat, terutama untuk calon investor PT. Bank Central Asia Tbk.

##### **2. Bagi Manajemen Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran informasi kepada manajemen PT. Bank Central Asia Tbk. mengenai kinerja keuangan perusahaan, terutama kinerja yang diukur dengan *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) terhadap harga saham sehingga manajemen dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan agar tetap mendapatkan pendanaan dari publik.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya yang hendak melakukan penelitian sejenis, sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi di masa yang akan datang.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Dalam mengambil keputusan investasi, investor perlu mempertimbangkan beberapa hal, salah satunya adalah harga saham perusahaan yang diminati oleh investor. Setiap keputusan investasi harus memperhatikan risiko dan pengembalian (*risk and return*) dari investasi yang hendak dilakukan. Setiap keputusan investasi memiliki karakteristik risiko dan pengembalian yang berbeda-beda, sehingga karakteristik ini

menyebabkan naik turunnya harga saham perusahaan yang ada di pasar modal. Harga saham menjadi pertimbangan bagi investor, menurut Zuliarni (2012), harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menganggap bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Pertimbangan ini dapat mengurangi risiko kerugian (*capital loss*) bagi investor karena perusahaan tersebut dipandang akan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Hal ini menyebabkan investor kemungkinan besar akan mendapatkan keuntungan berupa dividen atau *capital gain*.

### **1. Pengaruh *Price to Earnings Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham**

Terdapat beberapa klasifikasi rasio untuk menilai perusahaan, menurut Soemarso (2008), klasifikasi rasio tersebut adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Price to Earnings Ratio* (PER) merupakan salah satu rasio pasar yang dapat menjadi pertimbangan dalam menilai perusahaan. Rasio PER membandingkan harga saham (*market value*) dan laba yang dihasilkan per lembar saham biasa (*earnings per share*). Maka rasio PER dapat menunjukkan seberapa banyak investor rela atau akan membayar per-dollar (rupiah) dari laba yang telah dilaporkan perusahaan. Semakin tinggi harga yang rela dibayar oleh investor maka akan semakin tinggi pula harga dari saham perusahaan karena hal itu menandakan bahwa perusahaan memiliki nilai lebih di mata investor yang salah satunya adalah tingginya pendapatan perusahaan yang diterima (Brigham & Daves, 2013).

### **2. Pengaruh *Price to Book Value Ratio* (PBV) Terhadap Harga Saham**

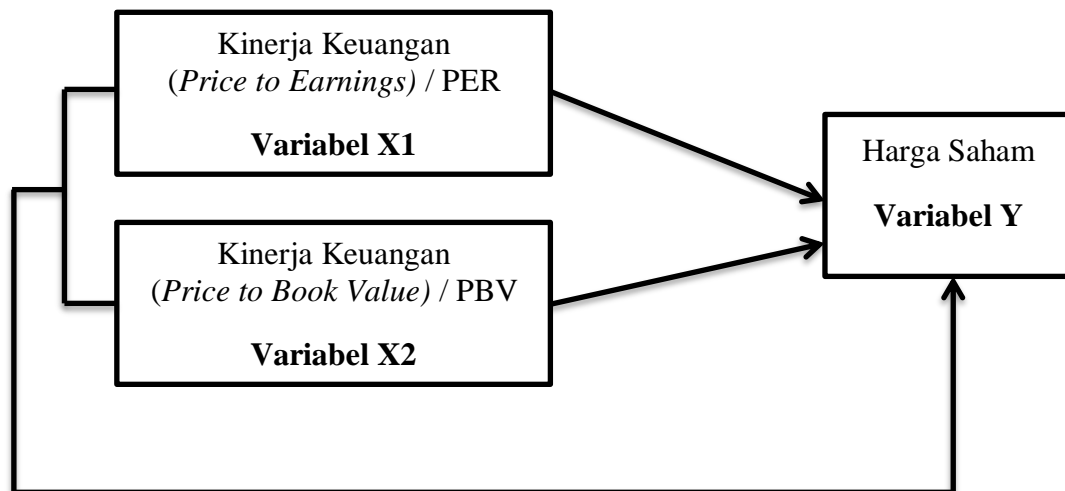
Selain *Price to Earnings Ratio* (PER), rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value Ratio* (PBV) untuk mempertimbangkan nilai dari perusahaan yang diminati investor. Rasio PBV membandingkan harga saham (*Market Value*) dan nilai buku per lembar saham biasa (*Book Value Per Share*). Rasio PBV

dapat menunjukkan pandangan investor terhadap perusahaan dengan mengetahui apakah saham tersebut dinilai lebih rendah (*undervalued*) atau dinilai lebih tinggi (*overvalued*) dari nilai bukunya. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio PBV memiliki pengaruh terhadap harga saham (Brigham & Daves, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, berikut adalah skema kerangka pemilikan untuk penelitian Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham, yaitu disajikan dalam Gambar 1.1. sebagai berikut :

Gambar 1. 1.

Skema Kerangka Pemikiran



Sumber : Data yang telah diolah.